

Memberikan Edukasi Kepada Siswa/I Tentang Keamanan Digital Media Sosial Di Smk Letris Indonesia 2

Ade Tri Fauzan¹, Akhiles Salvadore Seina Huler², Alma Ashoffi³, Anisa Choirunisya⁴,
Devi Pratiwi⁵, Rahel Azzahra⁶, Herwis Gultom^{7*}

¹⁻⁷Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹adetrifauzan@gmail.com, ²salvaakhiles@gmail.com, ³ashofialma31@gmail.com,
⁴anisachoirunisa80@gmail.com, ⁵devipratiwi240304@gmail.com, ⁶rahelazzhra@gmail.com,
⁷dosen02535@unpam.ac.id.

(* : coressponding author)

Abstrak– Sadar Keamanan Siber: Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) bertema keamanan digital dalam penggunaan media sosial dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 di SMK Letris Indonesia 2, Pamulan, Tangsel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya keamanan digital, terutama dalam konteks semakin populernya penggunaan media sosial di kalangan remaja. Dengan mempelajari materi tentang ancaman dunia maya seperti peretasan akun, pencurian identitas, dan teknik phishing, siswa memperoleh pengetahuan praktis tentang cara melindungi diri mereka sendiri dan informasi pribadi mereka. Kelompok diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan bertukar pengalaman mengenai topik keamanan digital. Melalui kegiatan ini pemahaman mahasiswa akan pentingnya menjaga keamanan informasi pribadi di dunia maya semakin mendalam. Kami berharap pelatihan ini dapat membuat para pelajar lebih sigap dan proaktif dalam bertahan dari ancaman siber yang ada.

Kata Kunci: Interaktif; Kreatif; PowerPoint

Abstract– *Community Benefit Movement (PKM) with the subject Cybersecurity Mindfulness: Advanced Security within the Utilize of Social Media was held on October 4, 2024 at SMK Letris Indonesia 2, Pamulang, South Tangerang. This action points to extend students' awareness of the significance of advanced security, particularly within the setting of the progressively broad utilize of social media among youngsters. Through the introduction of materials covering cyber dangers such as account hacking, character burglary, and phishing procedures, understudies are given commonsense information on how to secure themselves and their individual information. Intuitively dialog sessions permit understudies to inquire questions and share encounters related to advanced security. The comes about of this action appear an increment in students' understanding of the significance of keeping up the security of individual data in the internet. It is trusted that through this instruction, understudies can be more watchful and proactive in securing themselves from existing cyber dangers.*

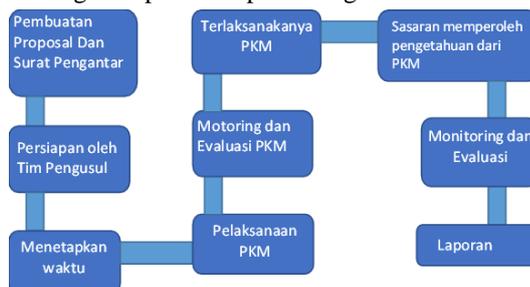
Keywords: Interactive, Creative, PowerPoint

1. PENDAHULUAN

Sadar Keamanan Siber: Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) bertema keamanan digital dalam penggunaan media sosial dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 di SMK Letris Indonesia 2, Pamulan, Tangsel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya keamanan digital, khususnya terkait penggunaan media sosial yang semakin umum terjadi di kalangan remaja.

2. METODE PELAKSANAAN

Merupakan Serangkaian Metode Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilaksanakan Secara Sistematis Dan Terencana Yang Meliputi Tahapan Sebagai Berikut:



3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tahapan Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Cybersecurity Anwariness: Keamanan Advanced dalam Penggunaan Media Sosial, kami mengikuti beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan efektivitas program. Berdasarkan referensi yang ada, tahapan tersebut mencakup:

2.1 Koordinasi Awal

Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta mendapatkan dukungan dari pihak manajemen sekolah.

2.2 Analisis Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui survei atau wawancara untuk memahami tingkat pengetahuan mereka tentang keamanan siber. Hal ini penting untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan agar relevan dengan kebutuhan peserta.

2.3 Persiapan Materi

Menyusun bahan slightly open yang mencakup teori dan praktik dalam cybersecurity, termasuk contoh kasus kejahatan siber dan cara menghindarinya. Materi ini disusun agar mudah dipahami oleh siswa dengan latar belakang yang beragam.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan ketua pelaksana PKM.

2. Penyampaian Materi

Pemaparan tentang ancaman siber, teknik perlindungan information pribadi, serta praktik langsung tentang penggunaan media sosial yang aman.

3. Diskusi Interaktif

Sesi tanya jawab untuk mendalami materi yang telah disampaikan dan menjawab pertanyaan siswa.

4. Praktik Langsung

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan langkah-langkah keamanan siber dalam simulasi penggunaan media sosial.

5. Evaluasi Kegiatan

Menggunakan kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Ini membantu dalam menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

6. Penutup

Menyampaikan kesimpulan dari kegiatan, memberikan penghargaan kepada peserta, dan menyarankan tindak lanjut untuk menjaga kesadaran akan keamanan siber. Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai keamanan computerized setelah mengikuti sesi edukasi. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang kurang memahami risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial. Namun, setelah sesi penyuluhan dan diskusi interaktif, mereka menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar lebih lanjut tentang cara melindungi diri mereka di dunia maya. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi siswa untuk berbagi pengalaman pribadi terkait ancaman siber yang pernah mereka hadapi. Diskusi ini sangat bermanfaat karena tidak hanya memberikan informasi baru tetapi juga membangun komunitas di antara siswa di mana mereka dapat saling mendukung dalam menjaga keamanan computerized masing-masing.



Gambar 1. Foto Bersama Dosen Pembimbing Dan Anggota PKM



Gambar 2. Penyerahan Plakat



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Foto Bersama Siswa Smk Letris Indonesia 2

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Cybersecurity Mindfulness: Keamanan Computerized dalam Penggunaan Media Sosial yang dilaksanakan di SMK Letris Indonesia 2 pada tanggal 4 Oktober 2024 berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui berbagai tahapan pelaksanaan yang sistematis, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya keamanan computerized, tetapi juga memberikan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Poin-Poin Utama Kesimpulan:

1. Peningkatan Kesadaran

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang berbagai ancaman siber seperti peretasan akun, pencurian identitas, dan phishing setelah mengikuti sesi edukasi. Diskusi interaktif selama kegiatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan bertanya, yang semakin memperkaya pemahaman mereka.

2. Edukasi Praktis

Materi yang disampaikan mencakup langkah-langkah konkret untuk melindungi diri di dunia maya, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di media sosial, dan cara mengenali serangan phishing. Siswa diajarkan untuk lebih berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi dan memahami pentingnya menjaga kerahasiaan information.

3. Metode Pelaksanaan Efektif

Tahapan pelaksanaan yang meliputi koordinasi awal, analisis kebutuhan, persiapan materi, penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan terbukti efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa.

4. Dampak Positif

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada pemahaman siswa saat ini tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang akan berguna di masa depan. Dengan meningkatnya kesadaran akan keamanan advanced, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menjaga diri dan orang lain dari ancaman siber.

5. Rekomendasi untuk Tindak Lanjut

Edukasi mengenai cybersecurity perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan siswa tetap up-to-date dengan ancaman baru yang muncul seiring perkembangan teknologi. Kegiatan serupa dapat dijadwalkan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak siswa dan mungkin juga mengundang pembicara ahli di bidang cybersecurity.

REFERENCES

- Admin Web Dispendik. (2023, Oktober 14). *10 tips ampuh untuk mengamankan akun media sosial dan aplikasi digital Anda*. Situbondo Kabupaten Government Website. Diakses dari <https://dispendik.situbondokab.go.id/berita/10-tips-ampuh-untuk-mengamankan-akun-media-sosial-dan-aplikasi-digital-anda>.
- Komnas Dikti KDI. (n.d.). *Memahami fitur keamanan di berbagai aplikasi media sosial*. Komnas Dikti KDI. Diakses dari <https://komnasdikkediri.or.id/memahami-fitur-keamanan-di-berbagai-aplikasi-media-sosial/>.
- Binus University School Information System. (2023, Oktober 9). *Menjamin keamanan online di ranah media sosial*. Binus University. Diakses dari <https://sis.binus.ac.id/2023/10/09/menjamin-keamanan-online-di-ranah-media-sosial/>.
- Ramadhani, M. R., & Pratama, A. R. (n.d.). *Media sosial di Indonesia*. *Journal UII AUTOMATA*, Vol. X(No. Y), pp. ZZZ. DOI: [DOI Number]. Diakses dari [\[https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/\[ArticleID\]/\(https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/\[ArticleID\]\)\]](https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/[ArticleID]/(https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/[ArticleID])).